F. ISLAMIC CENTER DI KABUPATEN KEDIRI

Arsitek : Muhammad Rosyid Ibrahim, Esty Poedjioetami, dan Suci Ramadhani
Lokasi : Kediri, Jawa Timur

Kabupaten Kediri merupakan salah satu daerah di Provinsi Jawa Timur dengan mayoritas masyarakatnya beragama Islam. Oleh karena itu, diperlukan sebuah tempat untuk mewadahi aktifitas-aktifitas untuk mengembangkan agama Islam. Desain Islamic Center diperlukan untuk mengembangkan agama Islam. Tema neo vernakular dijadikan acuan pengembangan kebudayaan lokal. Konsep mikro bentuk masjid Islamic Center yang digunakan adalah adaptif pada bentuk bangunan diwujudkan dengan mengadaptasi bentuk masjid khas nusantara, yakni penggunaan atap tumpang yang tersusun dengan jumlah tertentu. Tampilan fasad bangunan terinspirasi dari salah satu corak batik khas Kabupaten Kediri. Hasil rancangan masjid Islamic Center dengan bentuk atap tumpang yang telah ditransformasikan ke bentuk baru, serta tampilan fasad yang unik dengan mengangkat budaya lokal.

Solusi Pengembangan Agama Islam dan Pusat Aktivitas Masyarakat

Kabupaten Kediri mayoritas masyarakatnya pemeluk agama Islam dengan persentase 96,29%. Kurangnya wadah atau tempat yang digunakan sebagai sarana pengembangan agama Islam yang bersifat umum bagi masyarakat Kabupaten Kediri, menjadi acuan dalam perencanaan dan perancangan masjid *Islamic Center* di Kabupaten Kediri. *Islamic Center* menjadi salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh umat Islam pada zaman modern. *Islamic Center* merupakan representasi dari fungsi masjid pada zaman Nabi Muhammad sebagai pusat kegiatan dakwah Islam dan pembinaan umat [1]. Pusat aktifitas ke-Islaman sering juga dikenal sebagai *Islamic Center* di lingkungan masyarakat. *Islamic Center* pada umumnya adalah tempat untuk melaksanakan ibadah, mengemban pendidikan, menciptakan tempat untuk kegiatan sosial budaya, alat informasi dan komunikasi serta sebagai alat untuk pengembangan usaha masyarakat dengan nuansa Islam [2].